

**IDENTIFIKASI PENYEBAB FLUKTUASI HARGA
CABAI MERAH DI PASAR TRADISIONAL
MMTC KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSI

OLEH

VENI FALENTINA BR SINAGA

198220134



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 11/6/26

Access From (repositori.uma.ac.id)11/6/26

**IDENTIFIKASI PENYEBAB FLUKTUASI HARGA
CABAI MERAH DI PASAR TRADISIONAL
MMTC KABUPATEN DELI SERDANG**

SKRIPSIAN

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
program sarjana di Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area



**OLEH
VENI FALENTINA BR SINAGA
198220134**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

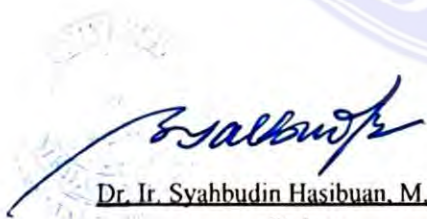
Judul Skripsi : Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di
Pasar Tradisional MMTC Kabupaten Deli Serdang
Nama : Veni Falentina Br Sinaga
NPM : 198220134
Fakultas : Pertanian

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:



Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si
Dekan



Dr. Tenfusa Febriyanti Suardi, SP, MP
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus: 19 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Veni Falentina Br Sinaga

Npm : 198220134

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul “Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Pasar Tradisional MMTC Kabupaten Deli Serdang” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 21 April 2026

Yang menyatakan,



Veni Falentina Br Sinaga

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai merah dan untuk mengetahui perkembangan harga cabai merah di Pasar Tradisional MMTC, Kab. Deli Serdang. Penelitian ini di laksanakan pada Januari 2024 di Pasar Tradisional MMTC, Kab. Deli Serdang selama 1 bulan. Populasi dari penelitian ini adalah pedagang cabai merah yang berjumlah 60 orang dan sampel penelitian berjumlah 9 diambil secara data homogen. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis trend. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ramalan perkembangan harga cabai merah cenderung meningkat. Faktor yang mempengaruhi harga cabai merah yang dianalisis dalam penelitian ini adalah harga cabai merah sebelumnya, pasokan hari ini, pasokan sebelumnya, jumlah permintaan, curah hujan. Grafik trend harga cabai merah di Pasar Tradisional MMTC Kabupaten Deli Serdang mengalami kenaikan tertinggi sebesar Rp. 38.333,00 per kilogram pada tanggal 25 Januari 2024 dan pada tanggal 11 Januari 2024 harga terendah yaitu sebesar Rp. 20.333,00.

Kata Kunci: fluktuasi, cabai merah, faktor-faktor, perkembangan harga.

Abstract

This study aims to determine the factors that influence red chili price fluctuations and to determine the development of red chili prices in the MMTC traditional market, Deli Serdang District. This research was conducted in January 2024 at MMTC Traditional Market, Deli Serdang Regency for 1 month. The population of this study was red chili traders totaling 60 people and the study sample amounting to 9 was taken homogeneous data. This study used multiple linear regression analysis and trend analysis. The results showed that the forecast of red chili price development tends to increase. The red chili price trend graph at MMTC Traditional Market, Deli Serdang Regency experienced the highest increase of Rp. 38,333.00 per kilogram on January 25, 2024 and on January 11, 2024, the lowest price was Rp. 20,333.00.

Keywords: *fluctuations, red pepper, factors, price developments*

RIWAYAT HIDUP

Veni Falentina Br Sinaga dilahirkan pada tanggal 21 February 2001 di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Swandy Sahat Marurat Sinaga dan Wati Br Ginting.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Ash Shobar Qolby desa Perawang, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Tualang desa Perawang, Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Tualang dan pada bulan September 2019, menjadi Mahasiswi di Universitas Medan Area pada Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

Semasa kuliah, penulis pernah bergabung di Organisasi Himpunan Mahasiswa Agribisnis (HIMAGRI) sebagai anggota bidang kewirausahaan pada bulan february tahun ajaran 2022/2023. Di bidang akademik, penulis pernah mengikuti program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) di kebun Bukit Lima PTPN IV pada bulan april 2022 sampai Agustus 2022. Pernah mengikuti program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2 (PMM 2) di Surabaya mulai September 2022 sampai February 2023.

KATA PENGANTAR

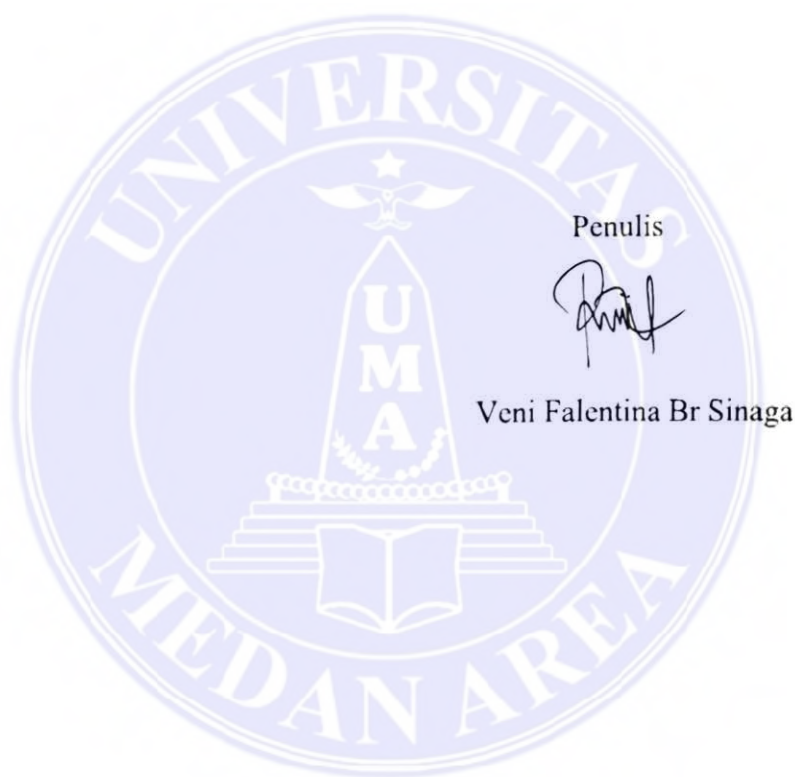
Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Penelitian ini berjudul “Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah Di Pasar Tradisional MMTC, Kab. Deli Serdang” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang banyak membantu dalam penulisan skripsi penelitian ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
2. Ibu Dr. Tennisya Febriyanti Suardi, SP, MP Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak/Ibu dosen dan seluruh staff dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
5. Kedua Orangtua tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa serta dorongan moral maupun materi kepada penulis.
6. Seluruh rekan-rekan pertanian khususnya mahasiswa program studi agribisnis Angkatan 19 yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah membantu selama menyusun skripsi penelitian ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata kiranya skripsi penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membutuhkan, sekian dan terimakasih.



DAFTAR ISI

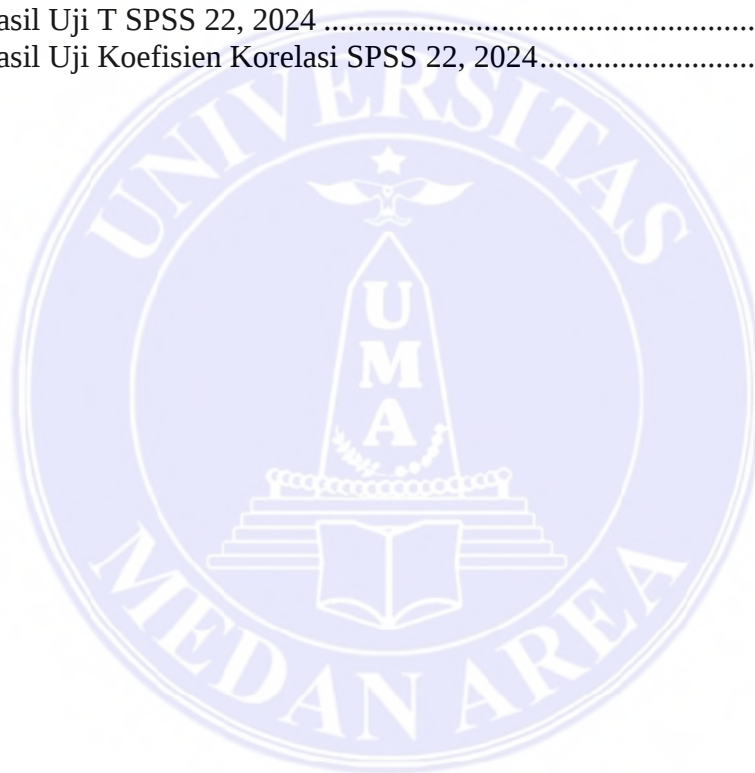
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
Abstrak.....	vi
Abstract.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Hipotesis Penelitian.....	8
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Tanaman Cabai.....	10
2.1.2 Manfaat Cabai	11
2.2 Fluktuasi Harga	12
2.3 Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah.....	15
2.3.1 Teori Permintaan dan Penawaran.....	15
2.3.2 Keadaan Cuaca.....	18
2.4 Penelitian Terdahulu	19
III. Metode Penelitian	23
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.2 Metode Pengambilan Sampel.....	23
3.3 Metode Pengumpulan Data	24
3.4 Metode Analisis Data	25
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	28
IV. Gambaran Umum Dan Lokasi Penelitian	30
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Letak dan Luas Daerah.....	30
4.1.2 Daerah Lokasi Penelitian	30
4.1.3 Sarana dan Prasarana Umum	31
4.2 Karakteristik Responden	32
V. Hasil Dan Pembahasan	36
5.1 Hasil Analisis Data.....	36
5.1.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
5.1.2 Uji Koefisien Korelasi.....	39
5.2 Pembahasan.....	41

5.2.1	Penyebab Faktor-faktor Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting	
Di MMTC	41	
5.2.2	Uji Koefisien Determinasi	46
5.2.3	Perkembangan Harga Cabai Merah Keriting di Pasar MMTC.	47
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
6.1	Kesimpulan	51
6.2	Saran	52
	Daftar Pustaka.....	53
	LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Produksi Cabai Merah di Provinsi Sumatera Utara (2018-2022).....	4
2.	Jumlah Konsumsi Cabai Merah Per Minggu Penduduk Kota Medan (2020-2022)	4
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur	33
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	33
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	34
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	34
7.	Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linear Berganda SPSS 22, 2024.....	36
8.	Hasil Uji F SPSS 22, 2024.....	37
9.	Hasil Uji T SPSS 22, 2024	38
10.	Hasil Uji Koefisien Korelasi SPSS 22, 2024.....	39



DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	9
2.	Distribusi Umur, Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, Lama Usaha	35
3.	Grafik Perkembangan Harga Cabai Merah Di Pasar MMTC, Kabupaten Deli Serdang Pada Januari 2024 (dalam data per hari)	48
4.	Grafik Harga Harian Cabai Merah Januari 2024 Di MMTC.....	49



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Pedagang Cabai Merah Keriting	55
2.	Identitas Responden	57
3.	Tabulasi Pernyataan Responden	58
4.	Hasil Analisis Data.....	59
5.	Dokumentasi Penelitian	64
6.	Surat Izin Riset.....	65
7.	Surat Keterangan Selesai Riset Dari Pasaraya MMTC, Kabupaten Deli Serdang	66



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakatnya bergantung pada sektor pertanian dan bekerja sebagai petani. Sektor pertanian merupakan sebagai dasar kehidupan penting dan prioritas utama bagi penduduk Indonesia yang memberikan kontribusi besar bagi pembangunan nasional (Daniel, 2005 *dalam* Arizka, dkk, 2018). Sektor pertanian juga disebut sebagai andalan bagi Indonesia karena sektor pertanian dapat menopang perekonomian Indonesia melalui perannya yang sangat penting sebagai dasar potensial bagi produk dalam negeri untuk barang-barang konsumen dan barang-barang manufaktur terutama produk yang diproduksi oleh industri makanan.

Sektor pertanian memberikan sumbangan yang besar untuk pendapatan negara, memberikan kontribusi terhadap pembentukan produk domestik bruto (PDB), penyediaan sumber devisa melalui ekspor, menyediakan kesempatan kerja dan sebagai pasar potensial bagi produk nasional negara yaitu produk yang dihasilkan dari sub sektor tanaman pangan. Sektor pertanian juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan ekonomi kerakyatan (Badan Pusat Statistik, 2021). Namun faktanya, jika dilihat pada peta kemiskinan di Indonesia, terdapat sebagian besar penduduk Indonesia yang miskin ialah yang bekerja di sektor pertanian (Tambunan, 2003 *dalam* Maramba, 2018).

Tanaman hortikultura merupakan sumber pangan bergizi, estetika dan obat-obatan yang sangat diperlukan untuk membangun manusia yang sehat jasmani dan rohani. Keragaman fungsi dari tanaman dan produk hortikultura merupakan potensi ekonomi yang sangat besar untuk menggerakkan roda perekonomian yang dapat

menciptakan pendapatan, peluang usaha dan kesempatan kerja (Subambhi, 2018 *dalam* data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, 2021). Tanaman hortikultura termasuk subsektor pertanian di Sumatera Utara yang potensial untuk dikembangkan, karena mempunyai nilai ekonomis dan nilai tambah yang tinggi. Komoditas hortikultura mencakup tanaman sayur-sayuran, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan.

Salah satu komoditas dari tanaman hortikultura yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat adalah cabai sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran cabai di pasaran masuk dalam skala yang besar (Nurjannah, 2021). Dalam data Badan Pusat Statistik 2021, Yanuarti, 2016 menjelaskan bahwa komoditas cabai yang dibudidayakan di Indonesia terdiri dari berbagai jenis, yaitu cabai besar yang terdiri dari cabai merah besar dan cabai merah keriting serta cabai rawit yang terdiri dari cabai rawit hijau dan cabai rawit merah. Dan cabai merah ialah cabai yang paling banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia.

Masyarakat Indonesia termasuk penggemar cabai terbesar di dunia. Karenanya, cabai menjadi salah satu produk penting dalam pangan Indonesia, bahkan bisa mempengaruhi laju inflasi (Silvinda, 2012 *dalam* Arizka, dkk, 2018). Kebutuhan cabai merah yang tinggi tidak hanya terjadi di dalam negeri saja tetapi termasuk dalam kebutuhan yang mendunia juga. Oleh sebab itu usahatani cabai bisa disebut sebagai suatu bisnis yang sangat menguntungkan.

Banyak kegunaan dari cabai merah yaitu seperti untuk kebutuhan masyarakat rumah tangga dalam penambah rasa pedas pada bumbu masakannya, digunakan

dalam industri olahan makanan, dan obat-obatan sehingga permintaan tinggi akan cabai merah tidak akan pernah terlepas. Hal tersebut pastinya membuat petani serta pedagang cabai merah bisa mendapat laba yang tinggi terus menerus (Setiadi, 2000 *dalam* Nurjannah, 2021). Namun hal tersebut jugalah yang bisa membuat harga cabai merah tidak pernah tetap dan sangat berfluktuasi bahkan setiap harinya. Fluktuasi yang terjadi setiap hari inilah yang membuat kita tidak akan pernah bisa memprediksi berapa harga cabai merah yang pasti dikemudian hari.

Semua produk tanaman hortikultura sering sekali mengalami fluktuasi yang berkepanjangan sehingga hal tersebut dapat meresahkan serta merugikan bagi produsen, pedagang hingga konsumen. Contohnya ialah cabai merah sendiri. Hingga saat ini cabai merah ialah salah satu komoditas hortikultura yang sering mengalami fluktuasi harga yang besar dan tidak menentu.

Provinsi Sumatera Utara termasuk salah satu penyumbang hasil panen cabai merah terbesar di Indonesia. Data yang di publikasikan oleh Setjen pertanian menunjukkan bahwa produksi cabai 10 tahun terakhir (tahun 2010-2020) mengalami kenaikan. Di pulau Jawa laju perkembangan naik 8,56% yang bersentra di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur, sementara di luar Jawa naik 7,14% yang bersentra di Sumatera Utara, Sumatera Barat, dan Aceh. Laju pertumbuhan rata-rata di Indonesia naik 7,84%, kenaikan produksi juga ditunjang dengan kenaikan produktivitas yang juga mengalami kenaikan 5 tahun terakhir sebesar 5,02% (<http://epublikasi.setjen.pertanian.go.id/> diakses tanggal 28/08/2022 pukul 22:16 *dalam* Fahmi, 2023)

Tabel 1. Produksi Cabai Merah Di Provinsi Sumatera Utara (2018-2022)

No	Tahun	Luas Lahan (ha)	Produksi (kg)
1.	2018	7,1075	124,422
2.	2019	7,6883	154,694
3.	2020	8,9858	197,810
4.	2021	9,3200	197,409
5.	2022	7,8617	193,827

Sumber : (Fahmi, 2023)

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa dari tahun 2018-2022 jumlah produksi cabai merah di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan setiap tahun, sehingga rata-rata produksi cabai merah sebanyak 173,632 kg. Peningkatan produksi cabai merah tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan total produksi 197,810 kg dengan luas lahan 8,9858 ha. Sedangkan produksi cabai merah terendah yaitu pada tahun 2018 dengan total produksi 124,422 kg dengan luas lahan 7,1075 ha.

Tabel 2. Jumlah konsumsi cabai merah per minggu penduduk Kota Medan (2020-2022)

No	Tahun	Jumlah Konsumsi (kg)	Jumlah Penduduk
1.	2020	0,76	2.435.252
2.	2021	0,80	2.460.858
3.	2022	0,96	2.494.512

Sumber : BPS, 2022

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2022) konsumsi cabai merah per minggu penduduk Kota Medan pada tahun 2022 mencapai 0,96 kg. Angka ini menunjukkan kenaikan apabila dibandingkan konsumsi cabai merah per minggu pada tahun 2021 yang mencapai 0,80 kg dan lebih besar meningkat lagi dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 0,76 kg per kapita per minggu. Dengan jumlah penduduk Kota Medan pada tahun 2020, 2021 dan 2022 masing-masing sebesar 2.435.252 jiwa, 2.460.858 jiwa dan 2.494.512 jiwa. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), rata-rata konsumsi cabai perkapita adalah 500 gram/tahun.

Jika jumlah penduduk sebanyak 237,6 juta (sensus tahun 2010) berarti Indonesia membutuhkan cabai sebesar 118.800 ton per tahun (Wahyudi, 2011 *dalam* Arizka, dkk, 2018).

Sekalipun ada kecenderungan peningkatan kebutuhan tetapi permintaan terhadap cabai merah untuk kebutuhan sehari-hari dapat berfluktuasi yang disebabkan karena naik turunnya harga cabai yang terjadi di pasar eceran. Fluktuasi harga yang terjadi di pasar eceran, selain disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi sisi permintaan juga disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi sisi penawaran (Silvinda, 2012 *dalam* Arizka, 2018).

Harga cabai merah di petani mempengaruhi tingkat fluktuasi harga cabai. Harga cabai yang tinggi memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi petani. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain. Cabai pun kini menjadi komoditas ekspor yang menjanjikan. Selain sebagai bumbu masak, buah cabai juga digunakan sebagai bahan campuran industri makanan dan untuk peternakan (Setiadi, 2000 *dalam* Nurjannah, 2021).

Permintaan cabai yang tinggi di Sumatera Utara juga dipengaruhi tingkat harga cabai sendiri, walaupun cabai merupakan bahan makanan yang tidak bisa digantikan tetapi jika kondisi harga cabai naik terlalu tinggi maka masyarakat tetap mengonsumsi cabai tapi mengurangi jumlah pembeliannya. Pengamat ekonomi dari Universitas Islam Sumatra Utara (UISU), Gunawan Benjamin memperkirakan cuaca menjadi faktor meroketnya harga cabai merah di Kota Medan. Faktor utamanya curah hujan yang tidak stabil. Cuaca adalah keadaan atmosfer yang

menggambarkan beberapa hal seperti derajat panas atau dingin (suhu udara), basah atau kering (curah hujan), tenang atau badai (angin), cerah atau berawan (sinar matahari) pada waktu dan tempat tertentu (<https://parboaboa.com/cuaca-jadi-penyebab-meroketnya-harga-cabai-merah-dimedan>).

Di kota Medan, komoditas cabai merah ialah termasuk dalam komoditas penyumbang inflasi yang terbesar diantara tanaman hortikultura yang lain. Medan bukanlah kota terbesar penghasil cabai merah di Sumatera. Namun Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu penyumbang hasil panen cabai merah terbesar di Indonesia. Inflasi merupakan terjadinya kenaikan harga produk dan jasa dengan terus-menerus dalam periode tertentu. Disebutkan inflasi bila terjadi kenaikan harga pada beberapa atau banyak jenis produk dan jasa yang terjadi sehingga hal itu akan mempengaruhi kenaikan terhadap produk lainnya.

Penelitian dari Reni Kustiari menyatakan bahwa Sumatera Utara khususnya Kota Medan merupakan termasuk pemimpin pasar komoditas cabai merah di Indonesia. Artinya, harga cabai merah di Medan memiliki pengaruh besar (tolak ukur) terhadap harga cabai merah di pasar lain (Kustiari, 2018). Dalam kurun waktu 1 tahun ini saja perkembangan harga cabai merah di Medan selalu mengalami fluktuasi dengan rentang waktu yang berbeda.

Fluktuasi harga komoditas cabai merah di Medan ini terjadi hampir setiap tahun bahkan setiap bulan dan bisa juga setiap minggu akibatnya akan sangat meresahkan bagi masyarakat. Fluktuasi cabai merah hingga kini masih terjadi dikarenakan belum ada solusi yang tepat dan yang menjanjikan yang mampu untuk mengendalikan peningkatan harga pada komoditas cabai merah.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan suatu analisis yang tepat untuk mengidentifikasi penyebab pergerakan harga cabai merah yang terus-menerus tidak pernah stabil. Dengan demikian, diperoleh informasi terkait upaya yang dapat dilakukan untuk mengendalikan harga cabai merah baik pada tingkat produsen / petani dan pedagang di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang. Jika terjadi kenaikan maupun penurunan harga cabai berarti ada faktor yang menyebabkan harga cabai tersebut yang berfluktuasi, oleh karena hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Pasaraya MMTC Medan, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai merah keriting di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang?
2. Bagaimana perkembangan harga cabai merah keriting di pasar Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai merah keriting di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui perkembangan harga cabai merah keriting di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sebagai bahan ilmiah penyusun skripsi yang merupakan syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai bahan tambahan wawasan pengetahuan, serta melatih kemampuan berpikir.
2. Bagi instansi terkait, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dan informasi bagi peneliti selanjutnya dan pembaca.

1.5 Hipotesis Penelitian

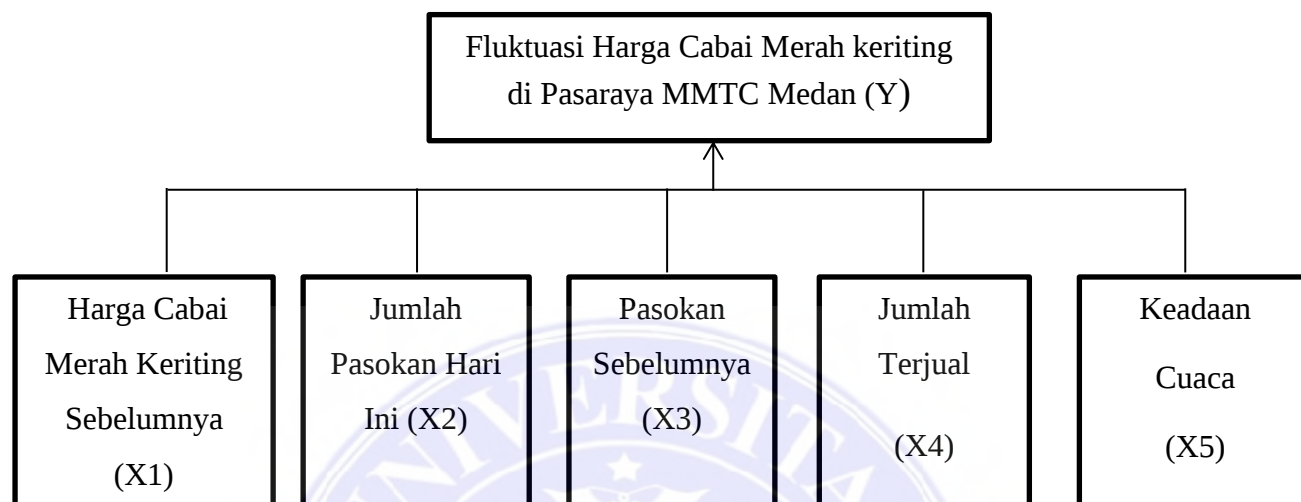
Hipotesis didefinisikan sebagai tanggapan sementara terhadap perumusan masalah penelitian. Kebenarannya harus dibuktikan melalui data yang terkumpul. Hipotesis ini akan diuji oleh penulis sendiri sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, maka dapat diuraikan hipotesis penelitian yaitu :

1. Diduga ada banyak faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai merah keriting di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang.
2. Diduga harga cabai merah keriting di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang berfluktuasi.

1.6 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir ialah tinjauan teori yang menggambarkan hubungan keterkaitan antara variabel yang diteliti agar lebih mudah dalam memahami untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis. Untuk lebih mudah mengetahui Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang. Adapun dibawah ini merupakan gambar kerangka berpikir terhadap judul

penelitian penulis yaitu Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di
Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang :



Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

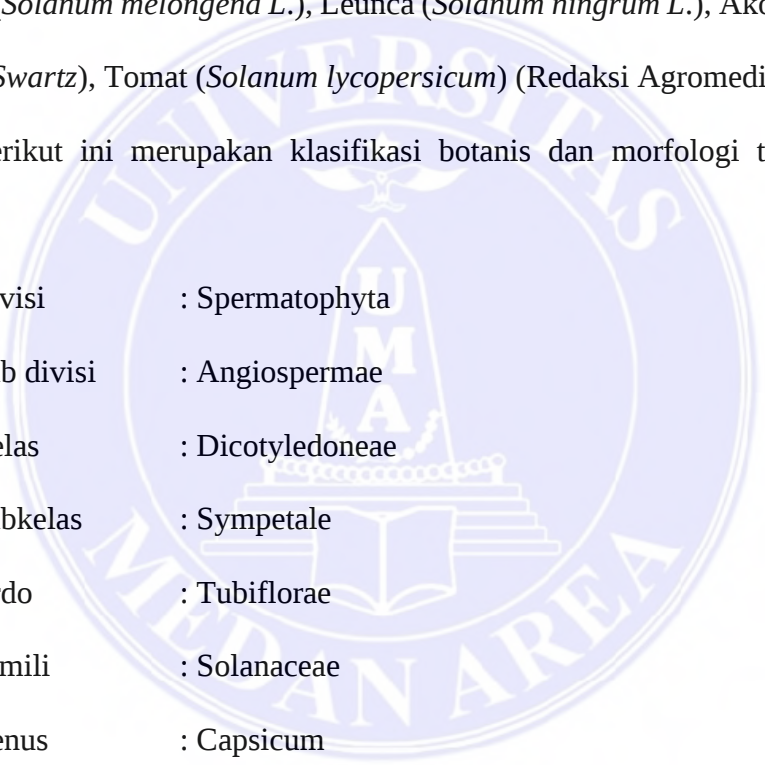
II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Tanaman Cabai

Tanaman cabai ialah tanaman semusim. Tanaman semusim ialah tanaman yang memiliki kecambah, bunga, menghasilkan biji dan mati kurang lebih dalam setahun. Tanaman cabai masih sekeluarga dengan kentang (*Solanum tuberosum L.*), Terung (*Solanum melongena L.*), Leunca (*Solanum ningrum L.*), Akokak (*Solanum torvum Swartz*), Tomat (*Solanum lycopersicum*) (Redaksi Agromedia, 2008).

Berikut ini merupakan klasifikasi botanis dan morfologi tanaman cabai merah:



Divisi	: Spermatophyta
Sub divisi	: Angiospermae
Kelas	: Dicotyledoneae
Subkelas	: Sympetale
Ordo	: Tubiflorae
Famili	: Solanaceae
Genus	: Capsicum
Spesies	: Capsicum annum, L

Akar yang dimiliki tanaman cabai ialah akar tunggang dan akar bercabang kesamping yang membentuk akar serabut menembus tanah sampai kedalaman 50 cm. Batang dari tanaman cabai yang lebih dekat dengan permukaan tanah mengandung zat kayu. Batang tanaman cabai dikenal dengan 2 istilah yaitu batang utama (primer), dan percabangan (sekunder). Daun tanaman cabai berwarna hijau

muda hingga hijau gelap dengan tulang daunnya menyirip. Ciri-ciri daun yang ditemui pada tanaman cabai ini semua tergantung jenis dan varietasnya. Bunga tanaman cabai termasuk bunga lengkap. Bunga yang lengkap terdiri dari kelopak bunga, mahkota bunga, benang sari, dan putik. Dalam satu bunga terdapat 1 putik dan 5-7 benang sari. Bunga cabai menyerbuk sendiri tetapi penyerbukan silang secara alami dapat terjadi dengan bantuan lebah dengan presentase persilangan berkisar 7,6-36,8%. Bunga pertama terbentuk pada umur 23-31 hari setelah tana. Didalam buah cabai terdapat plasenta sebagai tempat biji melekat. Biji cabai terdapat didalam buah dan menempel disepanjang plasenta. Bagian terluarnya terdapat lapisan keras. Biji inilah yang berperan untuk menghasilkan bibit tanaman baru (<https://pertanian-mesuji.id/>).

2.1.2 Manfaat Cabai

Fungsi cabai yang sebagai bumbu pedas penyedap makanan dihasilkan dari minyak atsiri capsaicin. Rasa pedas dari cabai yang ditimbulkan dari minyak atsiri capsaicin ini tidak hanya terasa pedas saat dimakan namun aroma pedas nya juga sudah bisa keluar saat sekedar dicium saja. Selain untuk menambah cita rasa pedas pada makanan ternyata rasa pedas pada cabai yang muncul dari minyak capsaicin tersebut berfungsi untuk mengatur peredaran darah, memperkuat jantung, nadi, dan saraf, membangkitkan semangat dalam tubuh, mengurangi nyeri encok dan rematik serta bisa mencegah atau mengobati flu dan demam dengan cara mengencerkan lendir maka dari itu banyak orang ketika flu dan demam akan suka sekali memakan makanan yang super pedas agar flunya cepat sembuh.

Orang-orang hanya mengetahui cabai sebagai penambah cita rasa pedas padahal sebenarnya cabai disebut sebagai tanaman kesehatan karena memiliki banyak kandungan zat yang baik bagi tubuh manusia seperti mengandung vitamin A, vitamin C, protein, lemak, karbohidrat, kalsium (Ca), fosfor (P), besi (Fe), vitamin-vitamin, dan senyawa alkaloid, seperti capsaicin, flavenoid, dan minyak esensial (<https://dukcapil.baritokualakab.go.id/>).

2.2 Fluktuasi Harga

Dalam variabel harga terdapat beberapa unsur-unsur kegiatan yaitu seperti daftar harga, potongan harga, dan periode pembayaran. Kotler menjelaskan bahwa *objective monetary price* (harga yang sebenarnya), *actual price* (penentu sikap konsumen), *perceived price* (persepsi kualitas harga), *sacrifice price* (biaya yang dikeluarkan), *price discount* (potongan harga) termasuk dalam indikator harga (Fure, 2013 dalam Fahmi, 2023). Kotler dan Armstrong 2012 juga menjelaskan bahwa daya saing harga, keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, kesesuaian harga dengan manfaat juga termasuk dalam indikator harga.

Perubahan harga yang disebabkan oleh mekanisme pasar atau disebut dengan fluktuasi ialah ditandai dengan terjadinya kenaikan atau penurunan nilai harga yang biasanya dapat ditampilkan dalam bentuk grafik untuk mempermudah dalam memahaminya. Seringkali fluktuasi yang tidak menentu ini terjadi dalam penjualan komoditas pangan yang dimana bisa terjadi setiap minggu atau setiap bulannya.

Akibat dari fluktuasi harga yang tidak terkendali ialah terjadi kerugian bagi produsen hingga pada tingkat konsumen. Produsen sendiri akan kesulitan untuk memprediksikan untung rugi serta manajemen resiko dalam usahataniannya sehingga

seringkali fluktuasi harga hanya menguntungkan para pedagang yang mampu mengelola stok secara baik dan cermat. Namun pedagang juga seringkali mengalami kerugian karena kewalahan dalam mengatur harga karena jika terjadi fluktuasi kenaikan harga yang tinggi maka konsumen akan mengurangi pembeliannya dan karena fluktuasi bisa terjadi kapan saja sehingga jika tiba-tiba dalam beberapa hari saja sudah terjadi fluktuasi penurunan harga maka disinilah kerugian menimpa pedagang karena cabai memiliki sifat yang cepat membusuk, rusak, dan susut yang besar yang dapat menimbulkan resiko fisik pada cabai jadi harga cabai tidak bisa tetap kita pertahankan dengan harga yang tinggi. Hal yang sama juga dialami oleh konsumen karena tentunya konsumen sangat menginginkan harga bahan pangan yang stabil. Konsumen menginginkan kepastian harga cabai merah yang stabil agar biaya yang dikeluarkan dalam membeli cabai merah yang merupakan bumbu utama pada masakan masyarakat Indonesia ini dapat dikendalikan (Naully, 2016).

Fluktuasi pada komoditas cabai merupakan contoh fluktuasi yang paling sering kita alami terutama pada harga sembako yang dimana harganya selalu mengalami perubahan tidak menentu kadang naik kadang turun. Ketika stok cabai terbatas maka harga nya dinaikkan dan sebaliknya apabila stok panen cabai melimpah maka harganya diturunkan. Ini seringkali terjadinya karena mengingat cabai juga ialah tanaman semusim. Ada banyak hal yang menyebabkan terjadinya fluktuasi harga ini seperti pengaruh permintaan dan penawaran, produksi yang tidak kondusif, adanya faktor eksternal seperti cuaca, kebiasaan konsumsi, impor dan

ekspor pangan serta adanya kebijakan yang ditetapkan langsung oleh pemerintah kita.

Harga ialah jumlah nilai uang yang dikeluarkan untuk membeli suatu barang. Interaksi dari kekuatan permintaan dan penawaran merupakan penentu dari menetapkan suatu harga (Sukirno, 2005 *dalam* Pradana, 2021). Penting untuk menentukan harga jual agar harga dapat merata dan adil dalam satu pasar yang dituju sehingga tidak menimbulkan kebingungan dan persaingan yang sengit antar para pedagang.

Terjadinya fluktuasi harga cabai merah ialah dari faktor internal sendiri yaitu dari dalam diri petani cabai merah dan pedagang cabai merah yang sudah gagal dalam mengatur jumlah pasokan cabai merah secara efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan konsumen (Rao dan Subbrao, 1987, Utami dan Ihalow, 1993 *dalam* Irawan, 2007, *dalam* Sukmawati, 2016). Padahal seharusnya dalam proses untuk menetapkan harga cabai, sikap petani dan pedagang lah yang memiliki peranan penting dan harus turut andil disini. Karena petani dan pedagang harus bisa mengatur jumlah penjualan cabai merah yaitu dengan menyesuaikan pada kebutuhan dan pembelian dari masyarakat.

Kenaikan harga cabai merah di petani sangat tergantung pada musim panen dan musim tanam serta pengaruh iklim dan cuaca. Di samping itu, kenaikan harga juga berkaitan dengan kegiatan pemasaran. Bila dibandingkan dengan harga di daerah konsumen, harga cabai merah di daerah produsen lebih rendah. Beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor angkutan, rendahnya daya tahan cabai merah, dan daya beli masyarakat yang rendah terhadap cabai merah.

2.3 Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah

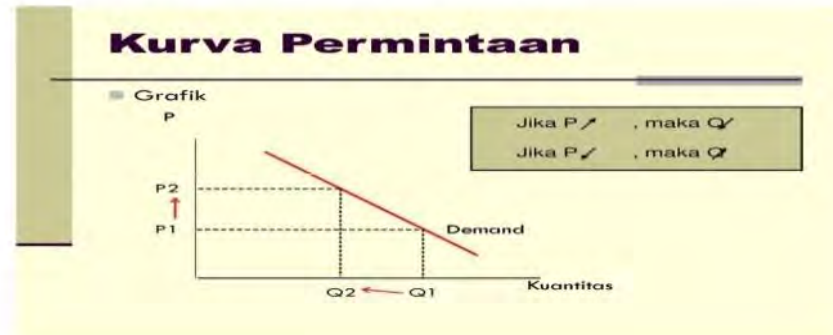
2.3.1 Teori Permintaan dan Penawaran

Dalam ilmu ekonomi, penggambaran suatu hubungan yang ada dalam pasar yakni antar calon penjual dan pelanggan terhadap barang disebut sebagai permintaan atau penawaran. Dimana permintaan ialah sejumlah produk yang dibeli dengan harga yang berlaku dan waktu tertentu. Sedangkan penawaran adalah sejumlah produk yang dijual pada suatu harga dan waktu tertentu juga.

Hukum Permintaan menjelaskan bahwa : Jika harga semakin murah maka permintaan atau pembeli akan semakin banyak dan sebaliknya jika harga semakin mahal maka konsumen akan mengurangi permintaannya. Ada banyak faktor juga yang mempengaruhi permintaan. Harga merupakan faktor yang paling mempengaruhi jumlah barang yang diminta di pasar. Hubungan antara harga dengan jumlah barang yang dibeli di pasar merupakan “permintaan” (*demand*). Hukum permintaan (*law of demand*) menyatakan bahwa semakin tinggi harga barang maka konsumen akan mengurangi jumlah barang yang dibeli. Selain harga, faktor-faktor lain yang umum berpengaruh adalah : harga barang itu sendiri, harga barang pengganti / pelengkap, pendapatan konsumen, selera masyarakat dan jumlah penduduk (Arifin, 2017).

Namun dalam analisis ekonomi dianggap jika permintaan suatu produk pada hakekatnya dipengaruhi oleh harga produk tersebut. Sehingga dapat disebut hukum permintaan memiliki nilai yang negatif antara jumlah produk yang diminta terhadap harga produk itu. Maka hal utama yang perlu dianalisis yaitu hubungan jumlah

permintaan produk terhadap harga yang berlaku pada produk itu dalam teori permintaan (Sukirno, 2013 *dalam* Nurjannah, 2021).

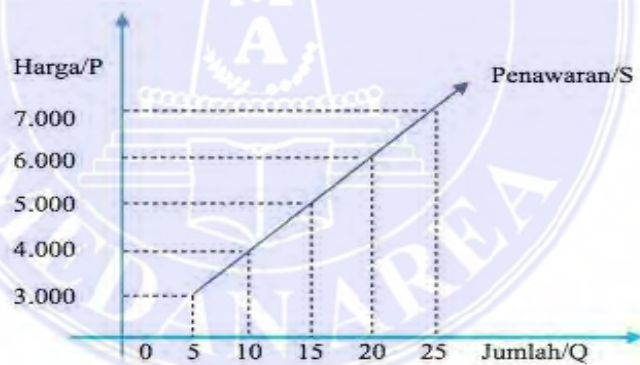


Kurva permintaan menggambarkan hubungan antara jumlah yang diminta dan harga, dimana semua variabel lainnya dianggap tetap. Pada Gambar 2. diatas misalkan harga produk per unit semula sebesar P_1 dengan jumlah permintaan produk sebesar Q_1 . Ketika harga produk per unit diturunkan menjadi P_2 , maka jumlah permintaan produk menjadi sebesar Q_2 . Perubahan harga dari P_1 ke P_2 sebesar ΔP , dan perubahan jumlah produk yang diminta dari Q_1 Ke Q_2 sebesar ΔQ . Perbandingan perubahan harga (ΔP) dan perubahan jumlah produk yang diminta (ΔQ) disebut koefisien arah atau gradien (*slope*) (Layoo & Sari, 2018 *dalam* Fahmi, 2023).

Kurva permintaan akan bergeser ke kanan atau ke kiri, apabila terdapat perubahan permintaan yang ditimbulkan oleh faktor bukan harga. Sekiranya harga barang lain, pendapatan para pembeli dan berbagai faktor bukan harga lainnya mengalami perubahan, maka perubahan ini akan menyebabkan kurva permintaan pindah ke kanan atau ke kiri. Kurva permintaan akan bergeser apabila perubahan itu ditimbulkan oleh perubahan faktor bukan harga, misalnya perubahan

pendapatan pembeli. Apabila faktor-faktor lain tidak mengalami perubahan, kenaikan pendapatan ini akan menaikkan permintaan, yaitu pada setiap tingkat harga jumlah yang diminta menjadi bertambah banyak. Keadaan seperti ini digambarkan oleh perpindahan kurva permintaan dari kurva DD menjadi D1D1 (Fahmi, 2023).

Penawaran adalah keseluruhan jumlah barang yang bersedia ditawarkan pada berbagai tingkat harga tertentu dan waktu tertentu. Penawaran dan produksi mempunyai hubungan yang sangat erat. Hal-hal yang mendorong dan menghambat kegiatan produksi berpengaruh terhadap jumlah penawaran. Teori penawaran adalah teori yang menjelaskan sifat hubungan antara jumlah barang yang ditawarkan atau diproduksi oleh produsen terhadap berbagai faktor yang mempengaruhinya.



Besarnya jumlah permintaan dan penawaran yang terjadi tidak seimbang menjadi penyebab utama dari fluktuasi harga cabai. Pada permintaan, jika harga semakin tinggi maka permintaan akan menurun dan sebaliknya jika harga menurun maka permintaan yang diajukan akan meningkat. Begitu pula dengan penawaran, jika harga semakin tinggi maka penawaran jumlah barang juga akan ikut meningkat

dan jika harga yang ditawarkan rendah maka jumlah barang yang ditawarkan juga akan menurun (Nurjannah, 2021).

2.3.2 Keadaan Cuaca

a. Curah Hujan

Walaupun tanaman cabai tumbuh baik di musim kemarau tetapi juga memerlukan pengairan yang cukup. Tanaman cabai bisa tumbuh pada musim kemarau apabila dengan pengairan yang cukup dan teratur (Tjahjadi, 1991). Adapun curah hujan yang dikehendaki yaitu 800-2000 mm/tahun. Maulidah et al (2012) mengatakan bunga tanaman cabai merah akan mudah sekali rontok bila cabai merah mendapat curah hujan yang tinggi atau meningkat terus.

b. Suhu dan Kelembaban

Suhu berpengaruh pada pertumbuhan tanaman cabai. Suhu yang ideal untuk budidaya cabai pada siang hari adalah dengan suhu 21°C -28 °C dan pada malam hari yaitu pada suhu 13°C-16 °C. Pertumbuhan akan terhambat jika suhu harian di areal budidaya tanaman cabai terlalu dingin misalnya berada pada suhu 15°C dan terlalu panas juga tidak bisa misalnya pada suhu lebih dari 32°C. Akibatnya ialah buah pada tanaman cabai akan kurang baik tidak sesuai. Tinggi rendahnya suhu sangat mempengaruhi pertumbuhan tanaman. Dan begitu juga dengan kelembapan, kelembapan udara tinggi tidak baik bagi tanaman cabai merah sebab dapat membuat tanaman rentan terkena penyakit jadi kelembapan yang cocok untuk tanaman cabai ialah 80%.

2.4 Penelitian Terdahulu

Menurut penelitian Zainur Rahmad Himawan, 2019 dalam jurnal yang berjudul Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Pasar Besuki (Studi Kasus Di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo). Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder mengenai harga dan suplai produk harian cabai rawit periode Januari tahun 2018 sampai Mei 2018. Analisis data dengan menggunakan koefisien variasi serta regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko harga cabai rawit di pasar Besuki cenderung rendah. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko harga cabai rawit periode hari ini yaitu harga periode sehari sebelumnya, pasokan cabai rawit periode hari ini dan sebelumnya.

Menurut penelitian Ima Irviana Nurjannah, 2021 dalam Skripsi yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Karisa Kabupaten Jeneponto. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa time series dengan periode waktu 2018 - 2020 (dalam data perbulan), analisis data yang digunakan yaitu Analisis Regresi Linear Berganda. Pengolahan data dilakukan menggunakan Software Microsoft Excel 2013 dan Eviews 9. Sumber data dari Dinas Pertanian, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, dan Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jeneponto. Hasilnya, perkembangan harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto tertinggi terjadi pada tahun 2019 pada bulan oktober dan harga cabai rawit terendah terjadi pada tahun 2020 di bulan Juni - Juli. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto adalah harga cabai rawit di

petani, jumlah produksi cabai rawit, inflasi, dan periode bulanan. Harga cabai rawit di petani (X1) dengan nilai koefisien sebesar 1,0263 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 dan periode bulanan (T) dengan nilai koefisien sebesar -0,0591 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 berpengaruh signifikan terhadap harga cabai rawit, sedangkan jumlah produksi cabai rawit (X2) dengan nilai koefisien sebesar 0,0011 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1265 dan inflasi (X3) dengan nilai koefisien sebesar -0,0920 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5560 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga cabai rawit di pasar Karisa, Kabupaten Jeneponto.

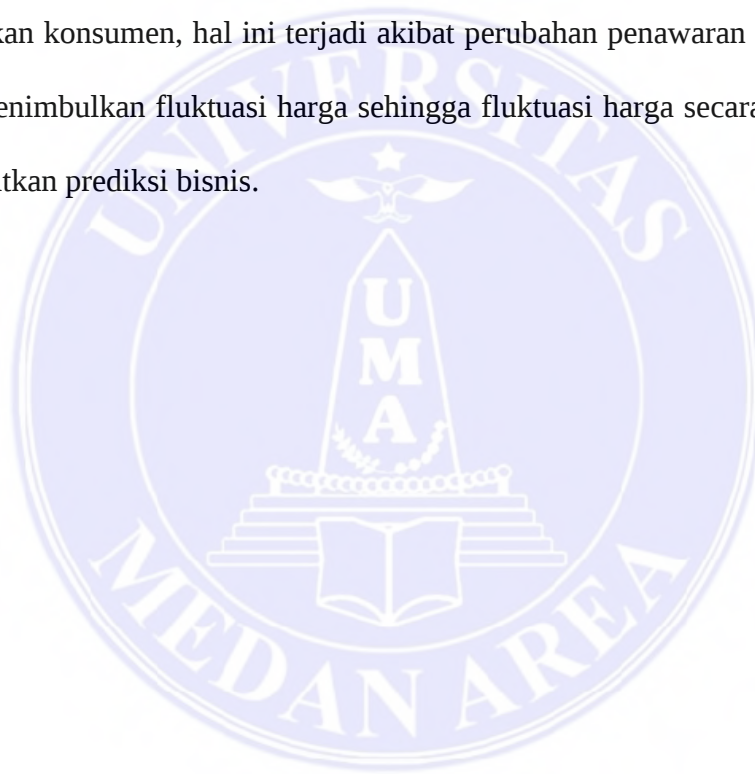
Menurut penelitian Hardianti Arizka, 2018 dalam jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Barandasi, Kabupaten Maros. Teknik pengumpulan data adalah data primer dan data sekunder. Populasi dari penelitian ini adalah pedagang pengecer yang berjumlah 22 orang. Metode pengambilan sampel adalah berdasarkan sensus yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga jumlah responden sebanyak 22 orang pedagang pengecer. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data time series dengan menggunakan metode trend, dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ramalan perkembangan harga cabai rawit untuk lima tahun yang akan datang cenderung meningkat. Faktor yang mempengaruhi harga cabai rawit yang dianalisis dalam penelitian ini adalah harga cabai rawit di petani dan pedagang, jumlah permintaan dan kebiasaan konsumsi masyarakat. Harga cabai rawit di Petani dan Pedagang berpengaruh signifikan

terhadap harga cabai rawit, sedangkan jumlah permintaan dan kebiasaan konsumsi masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga cabai rawit.

Menurut penelitian Yesi Swastika, 2022 dalam jurnal yang berjudul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Kota Makassar (Studi Kasus Di Pasar Niaga Daya). Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi fluktuasi harga cabai rawit setiap tahunnya. Harga tertinggi adalah Rp. 74.000 pada tahun 2021 dan harga terendah adalah Rp. 7.000 pada tahun 2020. Dari hasil pengujian serentak Uji F memiliki nilai sig 0,028 yang berarti variabel harga beli pedagang, jumlah pasokan, permintaan konsumen, dan iklim berpengaruh terhadap fluktuasi harga cabai rawit. Dari hasil Uji T terdapat tiga variabel yang berpengaruh signifikan yaitu harga beli pedagang, jumlah pasokan, dan permintaan konsumen, sedangkan faktor iklim tidak berpengaruh signifikan terhadap fluktuasi harga cabai rawit.

Menurut penelitian Dety Sukmawati, 2014 dalam jurnal yang berjudul Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*capsicum annum*) Di Sentra Produksi Dan Pasar Induk. Data yang digunakan ialah data time series harga cabai merah pada sentra produksi cabai merah keriting Cikajang Kabupaten Garut dan Pasar Induk Kramat Jati, dengan menggunakan data harga cabai merah keriting harian pada tahun 2014, sumber data dari Dinas Pertanian Tanaman Pangan Jawa Barat. Metode

analisis menggunakan program EVIEWS 8. Hasilnya, dalam kurun waktu 10 tahun perkembangan harga cabai merah di ke 2 tempat mengalami fluktuasi yang tinggi dengan rentang yang berbeda. Harga di pasar induk lebih berfluktuasi dari sentra produksi. Ketidakstabilan harga tersebut dikarenakan di pasar mekanisme pasar tidak bekerja, distribusi antar pelaku pasar tidak adil hal ini menunjukkan bahwa pasar cabai merah tidak efisien atau tidak sehat. Pasar tidak sehat ditunjukkan dengan harga terlalu murah akan merugikan produsen dan harga terlalu mahal merugikan konsumen, hal ini terjadi akibat perubahan penawaran dan permintaan yang menimbulkan fluktuasi harga sehingga fluktuasi harga secara ekonomi akan menyulitkan prediksi bisnis.



III. Metode Penelitian

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Daerah penelitian dilakukan di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Alasan memilih Pasaraya MMTC ialah karena Pasaraya MMTC merupakan sentra pemasaran komoditas cabai merah keriting yang besar dan luas di kota Medan. Dan penelitian dilaksanakan mulai pada bulan Januari 2024.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang besar cabai merah keriting di pasaraya MMTC, Kabupaten Deli Serdang.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Probability sampling* merupakan jenis dalam teknik pengambilan sampel yang melakukan pengambilan sampelnya dengan random atau acak. Metode ini memberikan seluruh anggota populasi kemungkinan (*probability*) atau kesempatan yang sama untuk menjadi sampel terpilih.

Pemilihan responden sampel dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling. Teknik penarikan sampel menggunakan cara ini memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi pedagang cabai merah keriting untuk menjadi sampel penelitian. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa

memperhatikan strata yang ada di dalam populasi itu. Jumlah seluruh pedagang cabai merah keriting yang ada di dalam Pasaraya MMTC ialah 60 orang.

Dan untuk mengetahui jumlah sampel untuk mendapatkan informasi data harga harian cabai merah keriting dan data jumlah terjual atau jumlah permintaan harian cabai merah keriting di Pasaraya MMTC maka teknik pengambilan sampel yang dilakukan yaitu dengan cara pengambilan sampel homogen yaitu diambil 15% sehingga ada 9 responden pedagang cabai merah keriting dari total 60 pedagang cabai merah keriting yang akan menjadi sumber data penelitian. Populasi homogen adalah sumber data yang unurnya memiliki sifat atau keadaan yang sama sehingga tidak perlu memperlakukan jumlahnya secara kuantitatif.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini ialah menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berisi nilai numeric atau data yang dapat diukur. Jenis data yang digunakan ialah data sekunder dan data primer. Jenis penelitian data sekunder adalah data yang bisa didapat langsung dari instansi pemerintah atau lembaga-lembaga yang terkait dengan penelitian ini seperti pengambilan data harga cabai merah keriting dari Pusat Informasi Harga Pangan Strategis Nasional (PIHPSN), data faktor cuaca dari BMKG serta instansi lain yang terkait yang diperlukan dan dari literatur lainnya yaitu hasil penelitian yang sudah ada seperti jurnal dan skripsi dan lain-lain. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner terstruktur untuk pedagang cabai merah keriting di Pasaraya MMTC.

3.4 Metode Analisis Data

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang akan diolah oleh peneliti, berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan :

1. Untuk rumusan masalah 1, analisis data yang digunakan dengan menggunakan regresi linear yaitu regresi linear berganda dan data diolah dengan bantuan program SPSS22 untuk memudahkan perhitungan dalam menjelaskan Faktor-Faktor Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting di Pasaraya MMTC yaitu Harga Cabai Merah Keriting Periode Sebelumnya (X1), Jumlah Pasokan Cabai Merah Keriting Periode Hari Ini (X2), Jumlah Pasokan Cabai Merah Keriting Periode Sebelumnya (X3), Jumlah Terjual Cabai Merah Keriting (X4), Curah Hujan (X5). Bentuk persamaan linear sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan :

Y = Fluktuasi harga cabai merah keriting di pasar raya mmtc

a = Bilangan konstanta

β = Koefisien regresi

X = Variabel bebas

X1 = Harga Cabai Merah Keriting Periode Sebelumnya (rp)

X2 = Jumlah Pasokan Cabai Merah Keriting Periode Hari Ini (kg)

X3 = Jumlah Pasokan Cabai Merah Keriting Periode Sebelumnya
Jumlah Terjual Cabai Merah Keriting (kg)

X4 = Jumlah Terjual Cabai Merah Keriting (kg)

X_5 = Curah Hujan (mm/hari)

e = Tingkat eror

Konsep Dasar Analisis Regresi Linier Berganda

- Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas / independen (X) terhadap variabel terikat / dependen.
- Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf yang nyata yang digunakan dengan ketentuan :
 1. H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai signifikansi $F > \alpha$ (0,05).
Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat (Y).
 2. H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $F < \alpha$ (0,05).
Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$) berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat (Y).
- Uji T bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh parsial yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf nyata yang digunakan dengan ketentuan :

1. H_0 diterima H_1 ditolak jika nilai signifikansi $t > \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 2. H_1 diterima H_0 ditolak jika nilai signifikansi $t < \alpha (0,05)$. Hal ini berarti bahwa secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Setelah itu dilanjut dengan uji koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa % pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan suatu nilai yang dihitung dari data sampel. Koefisien ini menunjukkan presentase variasi seluruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara $0 < R^2 < 1$, dengan kriteria pengujiannya adalah R^2 yang semakin tinggi (mendekati 1) menunjukkan model yang terbentuk mampu menjelaskan keberagaman dari variabel terikat, demikian pula sebaliknya.
2. Untuk rumusan masalah ke 2, dilanjutkan menganalisis dengan Analisis Trend Linear untuk melihat perkembangan harga cabai merah keriting dengan mengambil data penelitian selama 1 bulan di bulan Januari 2024. Untuk memudahkan perhitungan dalam mencari persamaan trend digunakan tahun kode (X) sebagai pengganti tahun sesungguhnya dengan rumus :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai trend untuk harga cabai rawit (Rp/kg)

a = Nilai tetap (konstanta) atau nilai Y pada X = 0

b = Koefisien Trend

x = Periode Waktu

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Definisi

Agar dapat menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan penelitian ini maka perlu dibuat penjelasan dari setiap variabel yang ada yaitu sebagai berikut :

1. Fluktuasi harga ialah perubahan yang terjadi pada turun-naiknya harga sehingga tidak memberi kepastian harga yang tetap.
2. Harga cabai merah keriting adalah jumlah nilai tukar yang digunakan untuk membeli cabai merah keriting dengan satuan kg.
3. Harga cabai merah keriting tingkat petani adalah harga jual yang utama atau yang pertama dari tingkatan pemasaran pada saat ingin memasarkan cabai merah keriting.
4. Harga cabai merah keriting tingkat pedagang adalah harga jual kedua yang diterima oleh pedagang besar di pasar untuk dijual kepada pengecer.
5. Permintaan adalah jumlah barang atau jasa yang ingin dibeli oleh masyarakat dengan berbagai tingkat harga dan waktu tertentu.

6. Penawaran adalah sejumlah produk yang dijual pada suatu harga dan waktu tertentu juga.
7. Cuaca adalah keadaan udara di atmosfer pada waktu dan tempat tertentu yang sifatnya tidak menentu dan berubah-ubah.
8. Produksi adalah kegiatan untuk menghasilkan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
9. Data homogen adalah sumber data yang unsurnya memiliki sifat atau keadaan yang sama sehingga tidak perlu mempermasalahkan jumlahnya secara kuantitatif.

3.5.2 Batasan Operasional

1. Penelitian dilaksanakan pada bulan januari tahun 2024.
2. Daerah penelitian dilakukan di Pasaraya MMTC, Kab. Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.
3. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yaitu data curah hujan harian desember 2023 sampai januari 2024 di Pasaraya MMTC serta data primer terkait variabel Harga Cabai Merah Keriting Periode Sebelumnya (X1), Jumlah Pasokan Periode Hari Ini (X2), Jumlah Pasokan Periode Sebelumnya (X3), Jumlah Terjual (X4), Curah Hujan (X5) di Pasaraya MMTC selama bulan januari 2024.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting di Pasaraya MMTC Kabupaten Deli Serdang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel independent yang berpengaruh signifikan yaitu Harga cabai merah keriting periode sebelumnya (x1) nilai koefisien sebesar 5,727, pasokan cabai merah keriting periode hari ini (x2) nilai koefisien sebesar 2,973, pasokan sebelumnya cabai merah keriting (x3) nilai koefisien sebesar -2464, jumlah terjual cabai merah keriting (x4) nilai koefisien -3761, curah hujan desember (x5) nilai koefisien 2,726 yang berpengaruh signifikan terhadap harga cabai merah keriting di Pasaraya MMTC Kabupaten Deli Serdang. Variabel curah hujan januari (x6) dengan nilai koefisien -0,583 tidak berpengaruh signifikan terhadap harga cabai merah di Pasaraya MMTC Kabupaten Deli Serdang.
2. Grafik trend harga cabai merah di Pasaraya MMTC Kabupaten Deli Serdang menggunakan analisis trend linear diperoleh harga cabai merah di Pasaraya MMTC Kabupaten Deli Serdang yang harganya mengalami kenaikan tertinggi sebesar Rp. 38.333,00 per kilogram pada tanggal 25 Januari 2024 dan pada tanggal 11 Januari 2024 harga terendah yaitu sebesar Rp. 20.333,00.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil bahwa variabel dependent (fluktuasi harga cabai merah keriting) mampu dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi sebesar 82,4% yang mana sisanya sebesar 17,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Sehingga untuk penelitian lebih lanjut disarankan boleh menambahkan variabel-variabel lain yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga cabai merah keriting.
2. Setelah dilakukan peramalan, agar fluktuasi harga tidak terjadi terlalu besar atau terlalu kecil maka sebaiknya perlu dilakukan suatu kebijakan yang mengatur harga cabai merah keriting yang dimana dapat diaturkan oleh pemerintah. Pemerintah perlu membuat kebijakan dengan memfasilitasi kemitraan usaha antara para petani cabai merah keriting dengan para pedagang cabai merah keriting dengan prinsip saling berbagi peran, berbagi keuntungan dan yang paling penting yaitu berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Arifi, F, F. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Cabai Merah Keriting Di Kecamatan Benda Kota Tangerang, Banten. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Arizka, H., I. Hasan., I. Rosada. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Barandasi, Kabupaten Maros. *Wiratani Vol. 1 No. 2* : 116-124
- Badan Pusat Statistik, 2021. Analisis Produksi Cabai Provinsi Sumatera Utara. Medan, Sumatera Utara.
- Fahmi, M. 2023. Analisis Ketersediaan Dan Kebutuhan Cabai Merah Di Provinsi Sumatera Utara. Tesis, Universitas Medan Area, 2023
- Himawan, Z, R., Puryantoro. 2019. Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Harga Cabai Rawit Di Pasar Besuki (Studi Kasus Di Desa Besuki Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo). *Agribios : Jurnal Ilmiah Vol 17 No 1* : 7-14
- <https://dukcapil.baritokualakab.go.id/>, 08 Mei 2020, “7 Manfaat Cabai Rawit bagi Kesehatan, Dapat Mencegah Berbagai Penyakit”, 20 Agustus 2023, <https://dukcapil.baritokualakab.go.id/baca-berita-192-7-manfaat-cabai-rawit-bagi-kesehatan-dapat-mencegah-berbagai-penyakit.html#:~:text=Berbagai%20nutrisi%20yang%20terkandung%20dalam,bisa%20kamu%20dapatkan%20dalam%20cabai.>
- <https://parboaboa.com/>, 15-08-2023, “Pengamat Ekonomi: Cuaca Jadi Penyebab Meroketnya Harga Cabai Merah di Medan”, 20 Agustus 2023, <https://parboaboa.com/cuaca-jadi-penyebab-meroketnya-harga-cabai-merah-di-medan.>
- <https://pertanian-mesuji.id>, 08 April 2018, “ morfologi-tanaman-cabai”, 20 Agustus 2023, <https://pertanian-mesuji.id/morfologi-tanaman-cabai/>.
- <https://www.bi.go.id>, “Harga Cabai di Pasar Tradisional Kota Medan” 20 Oktober 2023, <https://www.bi.go.id/hargapangan.>
- <https://www.bps.go.id/indicator>, “Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Sayur-Sayuran Per Kabupaten/kota (Satuan Komoditas), 2022”, 20 Agustus 2023, <https://www.bps.go.id/indicator/5/2100/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-sayur-sayuran-per-kabupaten-kota.html>.

- <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik>, 20 April 2022, ''komoditas-cabai-sejarah-manfaat-produksi-distribusi-dan-perkembangan-harga'', 20 Agustus 2023, <https://www.kompas.id/baca/paparan-topik/2022/04/22/komoditas-cabai-sejarah-manfaat-produksi-distribusi-dan-perkembangan-harga>.
- Maramba, U. 2018. Pengaruh Karakteristik Terhadap Pendapatan Petani Jagung Di Kabupaten Sumba Timur (Studi Kasus: Desa Kiritana, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (Jepa) Volume 2, Nomor 2* : 94-101
- Naully, D. 2016. Fluktuasi Dan Disparitas Harga Cabai Di Indonesia. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 1 (1) : 57-69
- Nurjannah, I, I. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Pasar Karisa Kabupaten Jeneponto. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar, 2021.
- Nuryati, Y. Farid, M. 2016. Analisis Penetapan Kebijakan Harga Barang Kebutuhan Pokok. *Seminar Nasional Pembangunan Nasional*, Hal : 193-199
- Pradana, R, S. 2021. Penerapan Analisis Jalur dalam Mengidentifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Kabupaten Aceh Jaya. *JURNAL AGRICA Vol.14 No.1* : 20-32
- Sukmawati, D., L. Sulistyowati, M. H. Karmana, E. K. Wikarta. 2016. Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*Capsicum Annum L*) Fluktuasi Harga Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L*) di Sentra Produksi dan Pasar Induk (Tinjauan Harga Cabai Merah Keriting di Kecamatan Cikajang dan Pasar Induk Kramat Jati Jakarta) *Mimbar Agribisnis 1 (2)* : 165-171
- Swastika, Y. 2022. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Cabai Rawit Di Kota Makassar (Studi Kasus Di Pasar Niaga Daya). *Jurnal Agribusiness and Sosioeconomic Journal, Vol.1 No.1*

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Pedagang Cabai Merah Keriting

IDENTIFIKASI PENYEBAB FLUKTUASI HARGA CABAI MERAH KERITING DI PASARAYA MMTC, KABUPATEN DELI SERDANG

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai Mahasiswa program Strata Satu (S1) Universitas Medan Area, saya:

Nama : Veni Falentina Sinaga
Npm : 198220134
Jurusan : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Kuesioner ini digunakan sebagai bahan untuk penelitian mengenai Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Pasaraya MMTC, Kabupaten Deli Serdang.

Saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuisisioner penelitian ini. Partisipasi dari Bapak/Ibu sangat berharga sebagai bahan untuk proses pengambilan data dari penelitian ini. Atas kesediaan Bapak/Ibu dan Saudara/I yang sudah meluangkan waktu untuk mengisi dan menjawab kuesioner penelitian ini, saya mengucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- ✓ Isilah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda

I. KARAKTERISTIK RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
4. Tingkat Pendidikan : a. SD c. SMA e. Lainnya
b. SMP d. Sarjana
5. Pengalaman Berdagang :

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

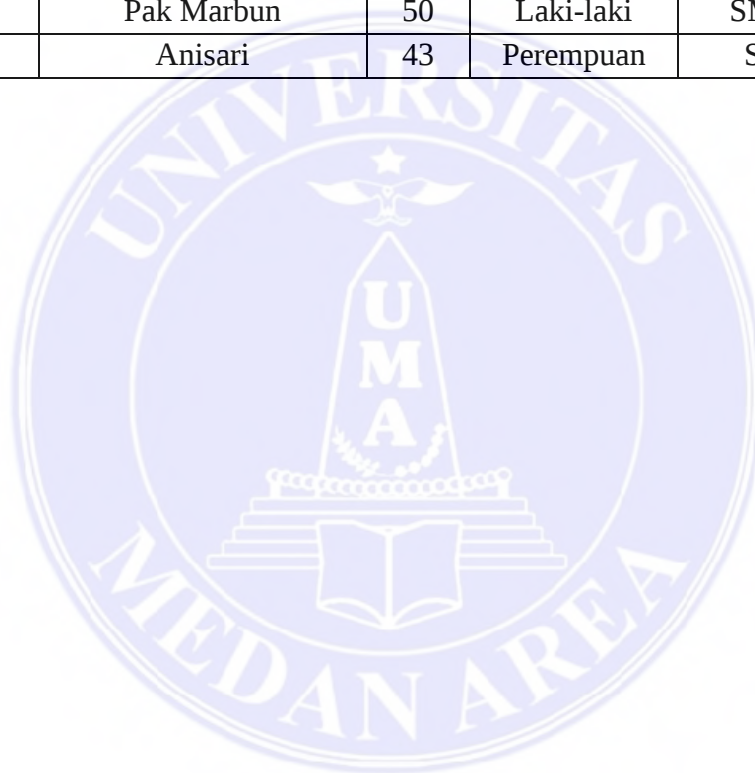
- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- ✓ Isilah setiap kolom pertanyaan dengan jujur dan sesuai dengan keadaan anda

II. TABEL PERTANYAAN HARIAN TERHADAP FLUKTUASI HARGA CABAI MERAH KERITING DI PASARAYA MMTC

Januari 2024	Harga Cabai Merah Keriting Yang Dijual (Rp/kg)	Harga Sebelumnya (Rp/kg)	Pasokan Hari Ini (kg/hari)	Pasokan Sebelumnya (kg/hari)	Jumlah Terjual (kg/hari)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					
23.					
24.					
25.					
26.					
27.					
28.					
29.					
30.					
31.					

Lampiran 2. Identitas Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Lama Usaha (tahun)
1	Mama Indi	42	Perempuan	SMA	15
2	Mama Riska	50	Perempuan	SMA	10
3	Marliana Saragih	58	Perempuan	SMA	5
4	Pak Vani	62	Laki-laki	SMA	10
5	Bu Jonatan Simamora	43	Perempuan	D3	7
6	Bu Disi Sembiring	57	Perempuan	SMA	33
7	Ardiansyah	22	Laki-laki	SMA	1
8	Pak Marbun	50	Laki-laki	SMA	15
9	Anisari	43	Perempuan	SD	6



Lampiran 3. Tabulasi Pernyataan

Tanggal (Januari 2024)	Harga Cabai Merah Keriting (Rp/kg) Y	Harga Sebelumnya (Rp/kg) X1	Pasokan Hari Ini (kg/hari) X2	Pasokan Sebelumnya (kg/hari) X3	Jumlah Terjual (kg/hari) X4	Keadaan Cuaca	
						Desember (mm/hari) X5	Januari (mm/hari) X6
1.	34.667	40.000	5500	700	4800	10,1	0
2.	33.667	34.667	6000	1200	5500	7,5	0
3.	30.333	33.667	6300	2500	5000	18	0,4
4.	29.667	30.333	5000	1500	6000	17,5	0
5.	28.333	29.667	5500	1000	6000	0	0
6.	26.333	28.333	6000	1000	6000	18,4	0
7.	25.000	26.333	5500	2000	4500	0	7,5
8.	23.333	25.000	6000	1500	6500	1,2	0
9.	25.000	23.333	4500	2000	4000	0	36
10.	23.333	25.000	4000	2000	4000	0	3,4
11.	20.333	23.333	4000	2200	3800	0	16,7
12.	23.333	20.333	4000	1000	5200	0	0
13.	26.333	23.333	4500	500	5000	0	0
14.	28.333	26.333	4500	200	4800	0	0
15.	30.333	28.333	5000	700	4500	0,3	0
16.	31.333	30.333	5000	1200	4500	1	0
17.	29.667	31.333	5500	2000	4700	0	5,4
18.	28.667	29.667	5000	2500	4500	0	5
19.	26.333	28.667	3000	1500	4000	23,9	12
20.	25.333	26.333	3000	200	4300	0	1,7
21.	28.667	25.333	5300	500	5000	0,3	0
22.	31.333	28.667	5000	700	4800	0	0
23.	31.333	31.333	5000	900	4800	6,2	0
24.	33.667	31.333	000	400	4500	32,5	0
25.	38.333	33.667	4000	1400	3000	94,2	1,3
26.	32.333	38.333	3500	1500	3400	27,9	4,2
27.	30.333	32.333	4000	1000	4500	1	1
28.	30.333	30.333	4500	800	4700	17,9	0,4
29.	32.333	30.333	4000	300	4500	37,2	0,5
30.	32.333	32.333	5000	300	5000	51,8	0
31.	33.667	32.333	6000	800	5500	0,2	0

Lampiran 4. Hasil Analisis Data

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16092,783	3789,618		0,247	0,000		
harga cabai merah keriting sebelumnya	0,518	0,090	0,567	5,727	0,000	0,597	0,675
jumlah pasokan cabai merah keriting periode hari ini	1,730	0,582	0,382	2,973	0,007	0,354	2,827
Pasokan sebelumnya cabai merah keriting	2,178	0,579	-0,370	-3,761	0,001	0,606	1,651
jumlah terjual cabai merah keriting	-1,758	0,713	-0,335	2,464	0,021	0,317	3,158
curah hujan desember 2023	49,588	18,192	0,253	2,726	0,012	0,681	1,469
curah hujan januari 2024	-33,622	57,688	-0,061	-0,583	0,565	0,538	1,858

a. Dependent Variable: harga cabai merah keriting di mmct

Hasil Uji Serempak (F)**ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	413139994,538	6	68856665,756	24,476	0,000 ^b
Residual	67517714,172	24	2813238,090		
Total	480657708,710	30			

a. Dependent Variable: harga cabai merah keriting di mmtc

b. Predictors: (Constant), curah hujan januari 2024, curah hujan desember 2023, jumlah pasokan cabai merah keriting periode hari ini, harga cabai merah keriting sebelumnya, pasokan sebelumnya, jumlah terjual cabai merah keriting

Hasil Uji Parsial (T)**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16092,783	3789,618		0,247	0,000
harga cabai merah keriting sebelumnya	0,518	0,090	0,567	5,727	0,000
jumlah pasokan cabai merah keriting periode hari ini	1,730	0,582	0,382	2,973	0,007
Pasokan sebelumnya cabai merah keriting	2,178	0,579	-0,370	-3,761	0,001
jumlah terjual cabai merah keriting	-1,758	0,713	-0,335	2,464	0,021
curah hujan desember 2023	49,588	18,192	0,253	2,726	0,012
curah hujan januari 2024	-33,622	57,688	-0,061	0-,583	0,565

a. Dependent Variable: harga cabai merah keriting di mmtc

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

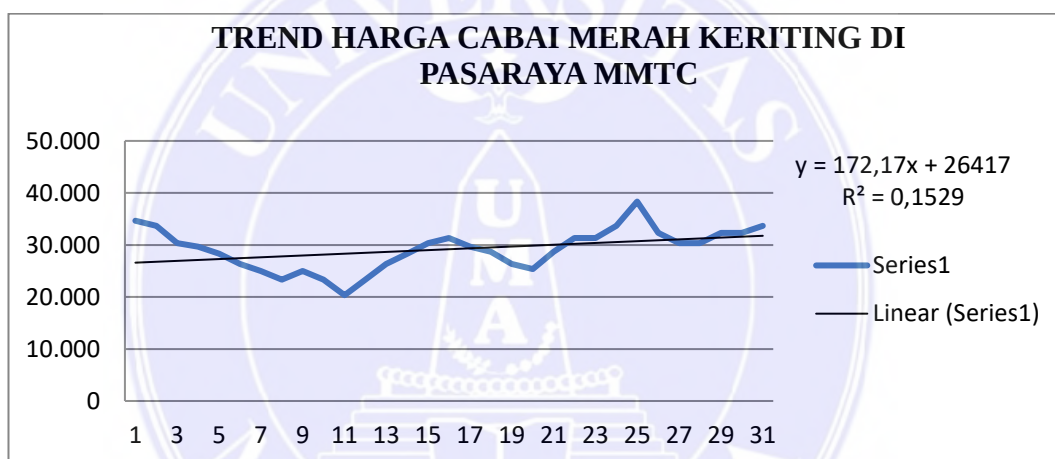
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,927 ^a	0,860	0,824	1677,271	1,989

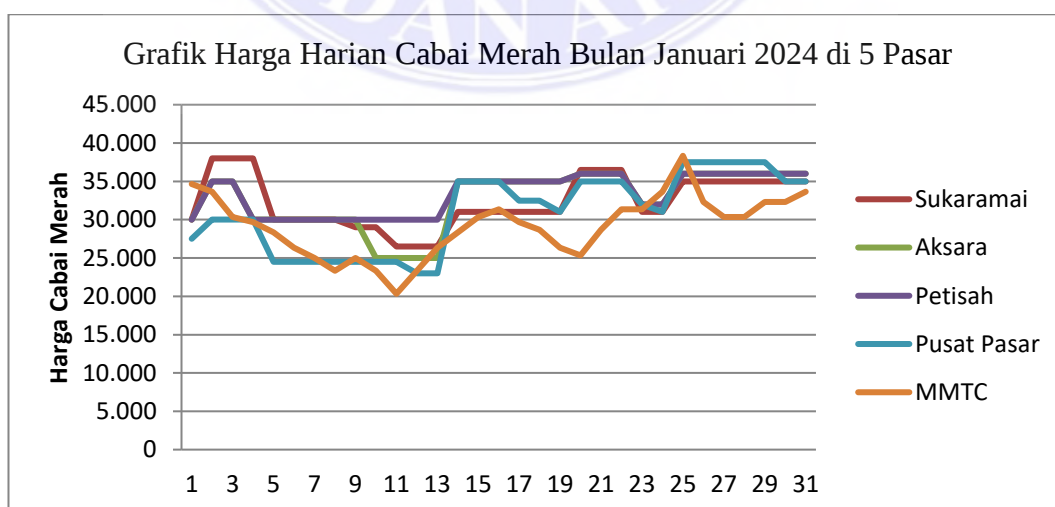
a. Predictors: (Constant), curah hujan januari 2024, curah hujan desember 2023, jumlah pasokan cabai merah keriting periode hari ini, harga cabai merah keriting sebelumnya, pasokan sebelumnya cabai merah keriting, jumlah terjual cabai merah keriting

b. Dependent Variable: harga cabai merah keriting di mmtc

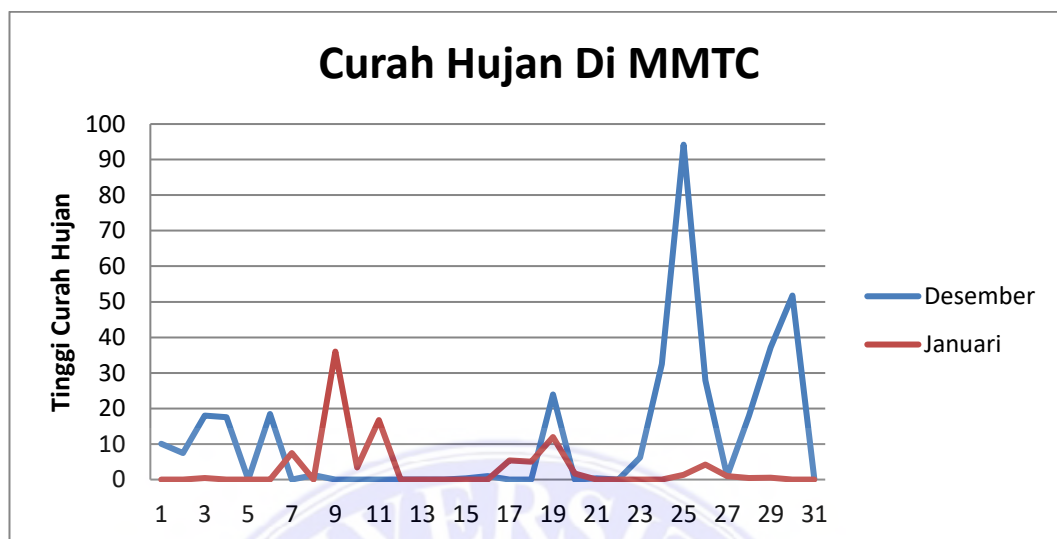
Grafik Trend Harga Cabai Merah Keriting Di Pasaraya MMTC, Kabupaten Deli Serdang (Data Harian Januari 2024)



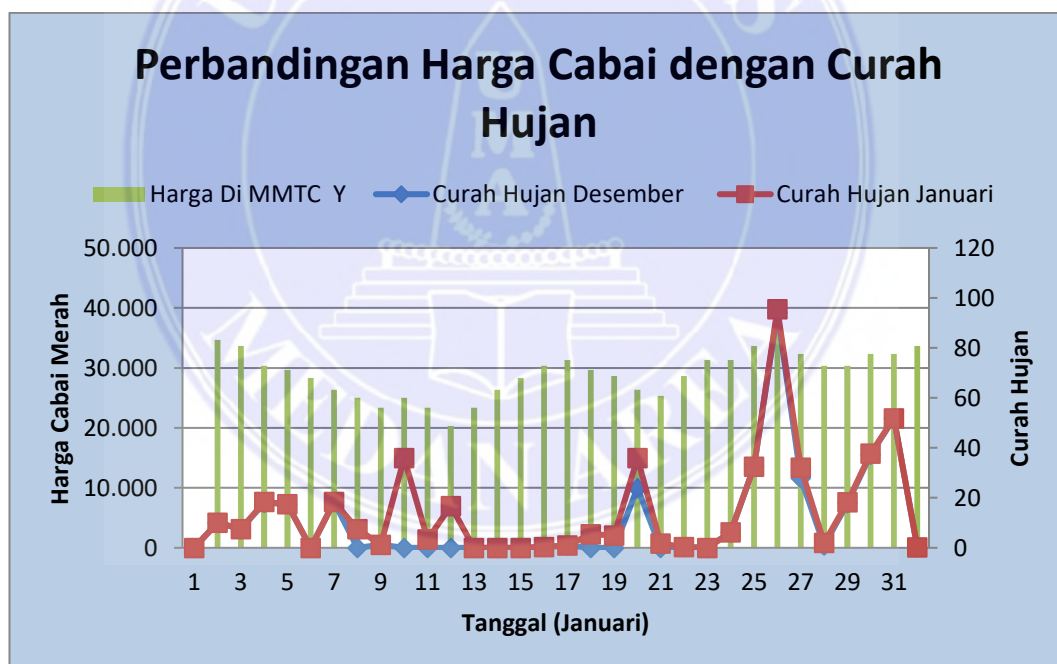
Grafik Harga Harian CabaiMerah Keriting Januari 2024 di 5 Pasar Besar



Grafik Curah Hujan Di Pasar Tradisional MMTC, Kab. Deli Serdang



Grafik Perbandingan Harga Cabai Merah dengan Curah Hujan



Data Harga Harian Cabai Merah Keriting Januari 2024 di 5 Pasar Besar

Data Harga Harian Cabai Merah Bulan Januari 2024 di 5 Pasar					
Tanggal	Sukaramai	Aksara	Petisah	Pusat Pasar	MMTC
1	30.000	30.000	30.000	27.500	34.667
2	38.000	35.000	35.000	30.000	33.667
3	38.000	35.000	35.000	30.000	30.333
4	38.000	30.000	30.000	30.000	29.667
5	30.000	30.000	30.000	24.500	28.333
6	30.000	30.000	30.000	24.500	26.333
7	30.000	30.000	30.000	24.500	25.000
8	30.000	30.000	30.000	24.500	23.333
9	29.000	30.000	30.000	24.500	25.000
10	29.000	25.000	30.000	24.500	23.333
11	26.500	25.000	30.000	24.500	20.333
12	26.500	25.000	30.000	23.000	23.333
13	26.500	25.000	30.000	23.000	26.333
14	31.000	35.000	35.000	35.000	28.333
15	31.000	35.000	35.000	35.000	30.333
16	31.000	35.000	35.000	35.000	31.333
17	31.000	35.000	35.000	32.500	29.667
18	31.000	35.000	35.000	32.500	28.667
19	31.000	35.000	35.000	31.000	26.333
20	36.500	36.000	36.000	35.000	25.333
21	36.500	36.000	36.000	35.000	28.667
22	36.500	36.000	36.000	35.000	31.333
23	31.000	32.000	32.000	32.000	31.333
24	31.000	32.000	32.000	31.000	33.667
25	35.000	36.000	36.000	37.500	38.333
26	35.000	36.000	36.000	37.500	32.333
27	35.000	36.000	36.000	37.500	30.333
28	35.000	36.000	36.000	37.500	30.333
29	35.000	36.000	36.000	37.500	32.333
30	35.000	36.000	36.000	35.000	32.333
31	35.000	36.000	36.000	35.000	33.667
Rata-Rata	32.387	32.710	33.355	31.016	29.172

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6. Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor: 4349/FP.2/01.10/XI/2023

Medan, 22 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.

Bapak Gentry Gallery, S.H, CPM (Legal Department)

MMTC Medan

di_

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Veni Falentina Br Sinaga

NIM : 198220134

Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Pemasaran MMTC Medan untuk kepentingan skripsi berjudul **"Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Pasar Tradisional MMTC, Kabupaten Deli Serdang"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Drs. Zulheri Noer, MP

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Riset Dari Pasaraya MMTC, Kabupaten Deli Serdang



Jl. Willem Iskandar No 38, Desa Medan Estate, Kecamatan
Percut Sei Tuan – Deli Serdang, 20371

No : 016/LG/DMP/PSR/III/2023
Lamp :-
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Medan, 07 Maret 2024

Kepada Yth :
Fakultas Pertanian
Universitas Medan Area
DI –
Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Gentri Gallery, SH
Jabatan : Legal / Humas

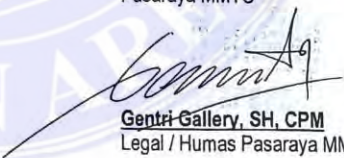
Dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : Veni Falentina Br Sinaga
NIM : 198220134
Program Studi : Agribisnis
Judul Skripsi : Identifikasi Penyebab Fluktuasi Harga Cabai Merah di Pasar
Tradisional MMTC, Kabupaten Deli Serdang

Dinyatakan telah selesai melaksanakan Penelitian di Kawasan Pasaraya MMTC guna menyelesaikan Skripsi dengan Judul dimaksud diatas yang dilakukan sejak 01 Januari 2024 s/d 31 Januari 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Hormat Kami
Pasaraya MMTC


Gentri Gallery, SH, CPM
Legal / Humas Pasaraya MMTC